

PERMODALAN

Struktur permodalan

Pada 31 desember 2023 total ekuitas PT Pos Indonesia (Persero) tercatat Rp. 8.135,07 miliar sedangkan total liabilitas PT Pos Indonesia (Persero) per 31 Desember 2023 adalah Rp. 5.523,77 miliar. Rasio Ekuitas terhadap jumlah liabilitas pada tahun 2023 tidak banyak berubah dari 0,60 kali pada 2022 menjadi 0,65 kali pada 2023, hal ini mengindikasikan struktur permodalan yang tetap kuat dan semakin baik untuk menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan pada periode mendatang.

Pada 2023 total aset PT Pos Indonesia (Persero) tercatat sebesar Rp. 13.658,84 miliar sehingga pada akhir 2023 rasio modal sendiri terhadap total aset menjadi 0,60 kali turun jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 0,62 kali. Hal ini menunjukkan kebijakan permodalan yang dijalankan perusahaan berjalan dengan efektif sesuai dengan arahan dari pemegang saham.

Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas:

1. Ekuitas sebesar Rp. 8.135,07 miliar terdiri dari:
 - Modal saham Rp. 455,03 miliar;
 - Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya Rp. 3.264,31 miliar;
 - Saldo laba belum ditentukan penggunaannya Rp. 755,63 miliar;
 - Komponen ekuitas lainnya Rp. 3.702,78 miliar;
 - Kepentingan non-pengendali Rp. (45,03) miliar.

2. Utang berbasis bunga/sukuk sebesar Rp. 5.523,77 miliar yang terdiri dari:
 - Pinjaman bank jangka pendek Rp. 2.285,60 miliar;
 - Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :
 - 1) Pinjaman Jangka Menengah Rp. 323,36 miliar;
 - 2) Utang sewa pembiayaan Rp. 7,73 miliar;
 - Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:
 - 1) Imbalan Pasca Kerja Rp. 1.108,03 miliar
 - 2) Utang sewa pembiayaan Rp. 15,19 miliar.
 - 3) Obligasi Rp. 495,10 miliar

Kebijakan Dan Dasar Pemilihan Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam rangka untuk mengamankan akses untuk membiayai dengan biaya yang wajar. Tabel di bawah merupakan ringkasan jumlah modal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023.



MODAL PERSEROAN			
Uraian	2023 (audited)	2022 (audited)	YoY (%)
Modal	455,02	455,02	
Saldo Laba ditahan	4.019,94	3.264.31	23,15
Komponen Ekuitas Lainnya	3.702,78	3.247,79	14,01
Kepentingan Non Pengendali	(45,03)	(17,56)	(156,44)
Jumlah	8.135,07	6.949,57	17,06

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pos Indonesia tidak mempunyai ikatan yang material terkait investasi barang modal sepanjang 2023.

INVESTASI BARANG MODAL

Pencapaian CAPEX (*Capital Expenditure*) sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 terserap 47,2% dari target RKAP tahun 2023. Adapun progres kinerja investasi Tahun 2023 tersaji pada tabel berikut ini :

No	NAMA PROKER	DIREKTORAT	NILAI CAPEX	AUDITED	CAPAIAN (%)
1	Finserv System Improvement: Tabungan Pos, Multibank Fronting, Cash Pickup, dan	Direktorat Bisnis Jasa Keuangan	69.65	-	0.0
2	Pengadaan sarana dan prasarana TPS dan IPC		8.40	7.54	89.8
3	Pengembangan core systems		21.07	9.99	47.4
4	Improvement Digital Channel: SUPER APPS		18.50	1.65	8.9
5	Courier Systems Improvement: Pickup, Smart Routing Systems & Features		6.48	2.65	40.9
6	Peningkatan Kapasitas Operasi berupa "Pembangunan Hub Jakarta Timur"		33.00	28.78	87.2
7	Pemenuhan alat kerja operasi untuk mendukung proses operasi		8.30	2.84	30.6
8	Penggunaan teknologi RFID dan Mesin Sortir Robotic untuk meningkatkan kualitas opera	Direktorat Operasi dan Digital Services	11.00	10.41	94.6
9	CBA Online Versi 2		0.05	0.05	100.0
10	Pemenuhan alat kerja digital pickup service		2.28	-	0.0
11	Pengembangan digital workplace (digitalisasi internal bisnis proses perusahaan)		3.00	0.67	22.2
12	Pengembangan Data Analytics (datalake/FDS)		2.00	0.34	17.2
13	Peremajaan perangkat kerja IT		7.50	7.40	98.7
14	Standardisasi sarana dan modernisasi perangkat war room		1.80	1.68	93.3
15	Pemenuhan syarat compliance: INDI 4.0, COBIT 2019 (ITSM), ISO 27001 (IT Security)		3.00	1.99	66.2

16	Penyesuaian sistem pajak		0.55	0.51	93.4
17	Otomasi laporan Cost of Service		0.40	0.14	34.0
18	Peningkatan kualitas SIMKUG		2.50	1.22	48.8
19	Peningkatan pengendalian settlement		0.20	-	0.0
20	Peningkatan kualitas laporan pertanggungjawaban Cost Center	Direktorat Keuangan dan Manajemen Risik	0.10	0.09	88.0
21	Integrasi SIM Aset		2.00	-	0.0
22	Standardisasi Kantor dan Atributnya		60.00	59.28	98.8
23	Integrasi SAP, Core Giro System, dan Core Bank System		4.00	0.97	24.2
24	Sistem perencanaan anggaran berbasis program kerja		2.00	1.63	81.7
25	DES Posfin		93.00	-	0.0
26	DES Poslog (Due Diligence telah selesai dilaksanakan pada tahun 2022)	Direktorat Business Development dan Portfolio Managemen	69.50	69.50	100.0
27	Kajian Konsultan menjadi Perusahaan Logistik		17.00	14.77	86.9
Jumlah Induk			448.26	224.11	50.0
1	Pengelolaan alat transportasi		2.70	-	0.0
2	Integrasi sistem fulfillment, modernisasi sistem, dan pengembangan jaringan titik layan	PT Pos Logistik Indonesia	0.60	0.52	87.3
3	Pengelolaan infrastruktur teknologi		1.20	-	0.0
4	Peningkatan kapabilitas sistem dengan integrasi internal dan eksternal		10.00	0.42	4.2
5	Investasi untuk building management, hospitality, pengembangan, dan supporting	PT Pos Properti Indonesia	90.73	36.17	39.9
Jumlah Anak Perusahaan			105.23	37.12	35.3
JUMLAH TOTAL			553.49	261.23	47.2

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen PT Pos Indonesia (Persero) mengacu kepada keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") terkait jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan pendanaan pengembangan Perusahaan. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2022 ditetapkan pada pelaksanaan RUPS pada tahun 2023. Berdasarkan keputusan RUPS, PT Pos Indonesia (persero) menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian tahun 2022 seluruhnya sebagai cadangan, sehingga pada tahun 2023 Pos Indonesia tidak membayar dividen atas kinerja tahun buku 2022 kepada Pemegang Saham.

Berikut Pembayaran dividen 5 tahun buku terakhir.

Tahun	Kebijakan	Jumlah Deviden	Deviden Per Saham	Deviden Payout Ratio	Tanggal Pembayaran
2019	RUPS	Tidak ada Pembagian	Tidak ada Pembagian	Tidak Ada	Tidak Ada
2020	RUPS	Tidak ada Pembagian	Tidak ada Pembagian	Tidak Ada	Tidak Ada
2021	RUPS	Tidak ada Pembagian	Tidak ada Pembagian	Tidak Ada	Tidak Ada
2022	RUPS	Tidak ada Pembagian	Tidak ada Pembagian	Tidak Ada	Tidak Ada
2023	RUPS	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan